

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Survey.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 11-21 Juni 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya, Kecamatan Kolono Timur, Kabupaten Konawe Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-11 bulan yang berjumlah 124 orang. (Profil Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya, 2021).

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bayi yang berusia 6-11 bulan.

1) Besar sampel.

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 orang bayi yang tersebar di 10 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

a) Pengambilan sampel dilakukan secara propotional dari masing-masing desa yang ada Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur.

b) Penentuan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Tahun 1960)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase (%) ketidak telitian dalam pengambilan sampel (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,01)}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 55 orang, kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah bayi pada Kecamatan yang diteliti. Jumlah sampel setiap desa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

n = jumlah sampel tiap desa

N = jumlah populasi tiap desa

S = jumlah total populasi disemua desa

2) Tehnik pengambilan sampel

Tehnik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik

Proportional Random Sampling

Hasil yang didapatkan dari masing-masing desa sebagai berikut :

1. Langgapulu = $15 : 124 \times 55 = 7$ orang
2. Ulunese = $10 : 124 \times 55 = 5$ orang
3. Amolengu = $6 : 124 \times 55 = 3$ orang
4. Ampera = $5 : 124 \times 55 = 3$ orang
5. Rumba – Rumba = $17 : 124 \times 55 = 8$ orang
6. Batu putih = $10 : 124 \times 55 = 5$ orang
7. Ngapawali = $10 : 124 \times 55 = 5$ orang
8. Tumbu – Jumbu Jaya = $17 : 124 \times 55 = 8$ orang
9. Lambangi = $16 : 124 \times 55 = 7$ orang
10. Rambu – Rambu = $8 : 124 \times 55 = 4$ orang

3) Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan yang berada diwilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Pengetahuan Gizi
- 2) Perilaku ibu menyusui
- 3) Pemberian ASI Eksklusif

b. Data Sekunder

Meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari penulisan dokumen dan data jumlah bayi usia 6-11 bulan di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

2. Cara pengumpulan data

- a. Data pengetahuan gizi diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisisioner.
- b. Data perilaku ibu menyusui diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisisioner.
- c. Data pemberian ASI Eksklusif diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisisioner di kediaman/rumah warga.

E. Pengolahan Data

1. Data pengetahuan ibu diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan melalui wawancara, selanjutnya dilakukan skoring lalu dijumlahkan jawaban yang benar, kemudian dibagi dengan total skor dan dikali 100%. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif.

2. Data perilaku ibu menyusui diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan melalui wawancara, selanjutnya dilakukan skoring lalu dijumlahkan jawaban yang benar, kemudian dibagi dengan total skor dan dikali 100%. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif.
3. Data pemberian ASI Eksklusif diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan melalui wawancara, selanjutnya dilakukan skoring lalu dijumlahkan jawaban yang benar, kemudian dibagi dengan total skor dan dikali 100%. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan Analisis univariat untuk memperoleh gambaran variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa secara deskriptif.

G. Penyajian Data

Disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

H. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat menguasai dan memahami pengertian tentang ASI Eksklusif, kriteria obyektif yang digunakan yaitu:

Baik : jika skor jawaban $>80\%$ (Khomsan A, 2000)

Cukup : jika skor jawaban 60-80%

Kurang : jika skor jawaban $< 60\%$

2. Perilaku ibu tentang ASI Eksklusif adalah tindakan seorang ibu menyusui tentang ASI kepada bayinya, dengan kriteria objektif sebagai berikut:

Baik : jika skor jawaban $\geq 60\%$

Kurang : jika skor jawaban $< 60\%$ (Maulida & Kusumadewi, 2021)

3. Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu saja tanpa ada tambahan makanan/minuman pendamping termasuk air putih maupun susu formula sampai bayi berusia 0-6 bulan.

ASI Eksklusif : jika ASI saja yang diberikan selama 0-6 bulan

Non ASI Eksklusif : jika diberikan makanan tambahan selain ASI

(Mahadewi & Heryana, 2020)